

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.



Guru SMK 50

Strategi Komprehensif Penguatan Kompetensi Guru Abad 21

Kepribadian, Sosial, Pedagogik, Profesional,
Kepemimpinan, Digital Teknologi, dan Kewirausahaan

Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Guru SMK

Strategi Komprehensif Penguatan Kompetensi Guru Abad 21

Kepribadian, Sosial, Pedagogik, Profesional,
Kepemimpinan, Digital Teknologi, dan Kewirausahaan



GURU SMK 5.0
STRATEGI KOMPREHENSIF PENGUATAN
KOMPETENSI GURU ABAD 21
Kepribadian, Sosial, Pedagogik, Profesional
Kepemimpinan, Digital Teknologi, dan Kewirausahaan

Penulis:
Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Insight Pustaka Nusa Utama
Jl. Pare, Tejoagung, Metro Timur, Kota Metro.
Telp: 085150867290 | 087847074694
Email: insightpustaka@gmail.com
Web: www.insightpustaka.com
Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Agustus 2025

Perancang sampul: Syuhada Creative
Penata letak: Syuhada Creative

ISBN: 978-634-04-2195-8
viii + 186 hlm ; 15,5x23 cm.

©Agustus 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini, berjudul “**Guru SMK 5.0: Strategi Komprehensif Penguatan Kompetensi Guru Abad 21**”, dapat disusun dan disajikan kepada pembaca, khususnya para guru, pendidik vokasi, kepala sekolah, dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan kejuruan di Indonesia.

Era *Society 5.0* menandai suatu lompatan besar dalam peradaban manusia, di mana teknologi digital bukan lagi sekadar alat bantu, tetapi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan, pendidikan, dan dunia kerja. Dalam konteks inilah, peran guru SMK mengalami transformasi mendasar. Guru tidak cukup hanya kompeten dalam aspek pedagogi atau profesional, melainkan juga harus mengembangkan dimensi kepemimpinan, literasi teknologi, hingga kemampuan berwirausaha. Tuntutan abad ke-21 menghadirkan tantangan yang tidak ringan, tetapi sekaligus peluang untuk melakukan reposisi peran guru sebagai agen perubahan dan arsitek masa depan pendidikan vokasi.

Buku ini disusun sebagai panduan strategis yang komprehensif dan mendalam dalam membangun serta menguatkan **tujuh dimensi kompetensi utama guru SMK**, yaitu: **Kepribadian, Sosial, Pedagogik, Profesional, Kepemimpinan, Teknologi Digital, dan Kewirausahaan**. Setiap bab tidak hanya mengulas aspek teoritik dan konseptual, tetapi juga

dilengkapi dengan strategi implementatif berbasis praktik dan didukung oleh hasil **penelitian ilmiah bereputasi Scopus satu tahun terakhir**.

Kami menyadari bahwa penguatan kompetensi guru bukan sekadar urusan teknis, tetapi merupakan upaya multidimensi yang menuntut refleksi filosofis, pendekatan sistemik, dan intervensi berkelanjutan. Oleh karena itu, pendekatan buku ini berlandaskan pada pemikiran bahwa **guru adalah insan pembelajar yang terus tumbuh**, bukan hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk para siswa, masyarakat, dan masa depan bangsa.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi strategis bagi para guru SMK dalam merancang pengembangan dirinya secara berkelanjutan. Selain itu, buku ini juga diharapkan memberi kontribusi bagi pengambil kebijakan, institusi pelatihan guru, dan pengelola sekolah dalam merancang sistem penguatan kompetensi yang lebih kontekstual dan berdampak.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan moral, data, dan dorongan intelektual dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini memberi manfaat yang luas dan nyata bagi dunia pendidikan kejuruan Indonesia.

Bogor, Juni 2025

Hormat kami,

Dr. Andi Hermawan, SE., Ak., S.Si., M.Pd

Penulis



PROLOG

Pada titik sejarah yang penuh turbulensi ini, pendidikan kejuruan tengah berdiri di persimpangan jalan. Di satu sisi, dunia bergerak menuju era *Society 5.0*—sebuah zaman di mana manusia dan teknologi hidup berdampingan dalam sinergi cerdas. Di sisi lain, institusi pendidikan, khususnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), masih menghadapi kompleksitas struktural, ketimpangan mutu, serta kesenjangan antara kompetensi guru dan kebutuhan dunia kerja yang terus berubah. Dalam pusaran perubahan ini, sosok guru SMK ditantang untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga melompat, melampaui batas konvensi dan membentuk wajah baru pendidikan vokasi yang adaptif, relevan, dan berdaya saing global.

Buku ini lahir dari keprihatinan sekaligus harapan. Keprihatinan atas masih banyaknya guru SMK yang terbebani oleh tugas administratif, kurang mendapat pelatihan yang bermakna, dan sering kali terisolasi dari ekosistem pengembangan profesional yang strategis. Harapan bahwa di tengah segala keterbatasan, masih ada ruang bagi transformasi: ruang bagi guru SMK untuk menjadi pemimpin pembelajaran, inovator, wirausahawan pendidikan, dan inspirator yang membentuk karakter serta kompetensi generasi masa depan.

Dalam dekade terakhir, perubahan global telah menggeser orientasi pendidikan dari sekadar penyampaian materi menjadi pembentukan kompetensi holistik. Guru SMK tidak lagi cukup hanya menguasai bidang keahlian, tetapi dituntut memiliki **tujuh kompetensi utama**: kepribadian



Bagian I

LANDASAN FILOSOFIS DAN PARADIGMATIK GURU SMK 5.0

Era Society 5.0 dan Transformasi Peran Guru SMK

Bab ini membuka diskusi filosofis dan konseptual tentang posisi guru SMK dalam lanskap zaman yang tengah berubah cepat—dari revolusi industri ke era *super smart society*, atau yang dikenal sebagai *Society 5.0*. Sebuah era yang ditandai dengan sinergi tinggi antara manusia dan teknologi digital, di mana data, kecerdasan buatan, dan sistem siber menjadi fondasi pengambilan keputusan dalam hampir seluruh aspek kehidupan. Di tengah realitas baru ini, pendidikan—terutama pendidikan vokasi—dituntut tidak hanya adaptif, tetapi juga transformatif. Dan sosok guru SMK berada di garda depan perubahan itu.

Guru bukan lagi sekadar penyampai informasi, melainkan *perancang masa depan* yang memiliki tanggung jawab mendalam: membekali siswa dengan keterampilan abad 21, membangun karakter kuat, serta menyiapkan lulusan yang mampu berkontribusi dalam ekosistem kerja dan kewirausahaan yang disruptif. Ini bukan hanya soal pengetahuan teknis, tetapi juga menyangkut filosofi mendidik, relasi antarmanusia, kepemimpinan moral, dan daya reflektif.

Bab ini akan menyajikan lima subbab kunci. Pertama, dibahas secara mendalam mengenai pengertian dan karakteristik Society 5.0, agar pembaca memahami secara utuh konteks makro yang membentuk lingkungan kerja dan pendidikan saat ini. Kedua, dikaji perubahan ekosistem dunia kerja dan pendidikan vokasi, yang meliputi shifting kompetensi, otomasi, dan digitalisasi. Ketiga, dirinci tantangan keterampilan abad 21 yang menjadi esensial bagi guru: literasi data, berpikir kritis, kolaborasi lintas bidang, dan kepekaan global. Keempat, disajikan paradigma baru guru sebagai arsitek peradaban, bukan sekadar pelaksana kurikulum. Terakhir, ditutup dengan refleksi filosofis tentang peran guru sebagai subjek yang berpikir, bertindak, dan mencipta, bukan sekadar agen sistem yang pasif.

Dengan pendekatan filosofis-konseptual yang diperkuat kajian riset ilmiah bereputasi terbaru, Bab 1 ini diharapkan memberi pondasi berpikir yang kuat sebelum pembaca melangkah ke bab-bab berikutnya yang lebih spesifik dan aplikatif. Bab ini mengajak guru untuk *menyadari dirinya, membaca zamannya, dan memetakan arah transformasinya*.

Pengertian dan Karakteristik Society 5.0

Society 5.0 merupakan konsep masyarakat masa depan yang digagas oleh pemerintah Jepang pada tahun 2016 sebagai respons terhadap Revolusi Industri 4.0. Jika Revolusi Industri 4.0 menekankan digitalisasi dan otomatisasi industri berbasis teknologi seperti Internet of Things (IoT), Artificial Intelligence (AI), Big Data, dan robotika, maka Society 5.0 melampaui itu semua dengan menempatkan manusia sebagai pusat dari kemajuan teknologi. Dalam kerangka ini, teknologi bukan sekadar alat untuk efisiensi



Bagian II

PENGUATAN 7 KOMPETENSI GURU SMK DI ABAD 21

Kompetensi Kepribadian Guru SMK

Dalam membentuk profil guru SMK abad 21, kompetensi kepribadian menempati posisi sentral sebagai fondasi utama yang menopang seluruh aspek pengajaran, kepemimpinan kelas, dan pengembangan profesional. Jika kompetensi pedagogik menjawab pertanyaan “*bagaimana mengajar?*”, dan kompetensi profesional menjawab “*apa yang diajarkan?*”, maka kompetensi kepribadian menjawab pertanyaan paling mendasar: “*siapa yang mengajar?*”. Tanpa kepribadian yang kokoh, semua keterampilan teknis dan pengetahuan metodologis menjadi kehilangan ruh dan arah.

Di era Society 5.0, guru SMK menghadapi tantangan yang bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga moral dan psikososial. Mereka tidak hanya mengelola materi pelajaran, tetapi juga membimbing siswa menghadapi tekanan sosial, tantangan mental, dan disrupsi nilai. Dalam konteks inilah, kepribadian guru menjadi penentu apakah mereka mampu menjadi figur stabil yang meneduhkan, atau sekadar pelaksana akademik yang datar dan kehilangan kedalaman makna. Kepribadian bukan hanya tentang kesantunan atau ketegasan, melainkan mencakup integritas, tanggung jawab, kemandirian, dan kematangan spiritual yang mewujud dalam sikap sehari-hari.

Bab ini mengajak pembaca untuk menggali secara sistematis dan mendalam tentang dimensi kepribadian dalam konteks guru SMK. Setiap subbab dirancang untuk menjawab pertanyaan kunci: Apa saja unsur kepribadian yang harus dimiliki guru SMK? Bagaimana spiritualitas dan kesadaran diri membentuk kepribadian profetik? Bagaimana etika profesi diterjemahkan dalam tindakan konkret? Apa saja strategi efektif membina kepribadian di lingkungan sekolah vokasi? Dan bagaimana hubungan antara kekuatan kepribadian guru dengan efektivitas mengajar di ruang kelas?

Subbab pertama (2.1) akan membahas dimensi integritas, kemandirian, dan tanggung jawab, sebagai pilar utama kepribadian guru. Subbab kedua (2.2) mengangkat peran spiritualitas dan kesadaran diri dalam membentuk karakter profetik guru. Subbab ketiga (2.3) mendalami etika profesi dan moralitas guru sebagai kompas dalam pengambilan keputusan pendidikan. Subbab keempat (2.4) akan menguraikan strategi pembinaan kepribadian, mulai dari pendekatan reflektif hingga praktik mentoring antar guru. Terakhir, subbab (2.5) menyajikan studi empiris mengenai hubungan antara kekuatan kepribadian guru dengan pencapaian dan kualitas pembelajaran vokasional.

Seluruh pembahasan dalam bab ini tidak hanya bersifat normatif, tetapi dilengkapi dengan refleksi filosofis, rujukan teoritis mutakhir, dan temuan empiris dari jurnal ilmiah bereputasi, sehingga guru SMK sebagai



Bagian III STRATEGI INTEGRATIF DAN REKOMENDASI PRAKTIS

Sinergi Strategis Penguatan Kompetensi Guru SMK

Penguatan kompetensi guru SMK di era kini tidak dapat dilakukan secara parsial atau sektoral, melainkan menuntut pendekatan sistemik dan sinergis dari berbagai pihak. Bab ini menyoroti pentingnya kolaborasi strategis antar pemangku kepentingan pendidikan vokasi—termasuk sekolah, pemerintah, dunia usaha dan industri (DUDI), serta lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK)—dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif, responsif, dan berkelanjutan.

Secara filosofis, kompetensi guru tidak semata-mata dimaknai sebagai kemampuan teknis atau administratif, tetapi juga sebagai ekspresi tanggung

jawab moral dan sosial dalam membentuk generasi unggul. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi harus mengandung dimensi reflektif, kontekstual, dan berbasis data agar mampu menjawab tantangan nyata di lapangan. Transformasi pendidikan tidak mungkin terjadi tanpa transformasi guru, dan transformasi guru tidak mungkin terjadi tanpa dukungan sistemik yang terstruktur dan berkesinambungan.

Kompleksitas peran guru SMK dalam era globalisasi dan revolusi industri mengharuskan adanya strategi lintas sektor untuk menjamin peningkatan kualitas secara merata. Hal ini mencakup penguatan regulasi dan kebijakan kompetensi, reformasi dalam rekrutmen dan pelatihan guru, serta pemanfaatan teknologi dan data dalam merancang intervensi peningkatan kompetensi. Bab ini akan mengupas secara mendalam bagaimana sinergi strategis dapat dibangun, dijalankan, dan dievaluasi untuk memastikan guru SMK memiliki kapasitas unggul dan berdampak nyata dalam pendidikan vokasi.

Analisis Kebutuhan Kompetensi Guru SMK Masa Kini

Dalam menghadapi era disrupsi dan kemajuan teknologi yang pesat, kebutuhan akan guru SMK yang kompeten menjadi semakin kompleks dan mendesak. Guru SMK tidak hanya dituntut menguasai materi kejuruan, tetapi juga ditantang untuk mampu mendesain pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan industri dan karakteristik generasi digital. Oleh karena itu, analisis kebutuhan kompetensi menjadi langkah awal yang krusial dalam merumuskan strategi penguatan guru.

Analisis kebutuhan kompetensi dapat dilihat dari tiga perspektif utama: (1) tuntutan dunia kerja, (2) kebutuhan peserta didik, dan (3) capaian kebijakan pendidikan nasional. Dunia kerja menghendaki lulusan SMK yang terampil, beretika kerja tinggi, dan mampu beradaptasi dengan perubahan. Artinya, guru perlu memiliki kompetensi teknis dan pedagogik yang selaras dengan industri. Dari sisi peserta didik, guru SMK harus mampu merespon kebutuhan belajar siswa generasi Z dan Alpha yang terbiasa dengan teknologi, cenderung visual, dan menuntut pendekatan



PENUTUP

Menulis tentang guru SMK adalah menulis tentang harapan. Mereka bukan sekadar pendidik yang mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga penanam nilai-nilai luhur, pembentuk karakter, dan penjaga api perubahan sosial di tengah tantangan zaman. Buku ini telah mengupas berbagai kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru SMK—dari kepribadian, sosial, pedagogik, profesional, kepemimpinan, digital, hingga kewirausahaan—serta strategi sinergis untuk menguatkannya secara berkelanjutan.

Dalam dunia yang terus berubah—dari VUCA ke BANI, dari Revolusi Industri 4.0 menuju Society 5.0—guru SMK dituntut tidak hanya mengikuti perkembangan, melainkan menjadi penggerak utama dalam mentransformasi pendidikan vokasi agar lebih relevan, adaptif, dan bermakna. Mereka adalah jembatan antara dunia sekolah dan dunia industri, antara kompetensi teknis dan karakter, antara pengetahuan dan kebijaksanaan.

Penutup ini bukan sekadar akhir dari uraian panjang, melainkan panggilan untuk melanjutkan perjuangan. Guru SMK adalah pelita yang menuntun generasi muda menuju masa depan. Mereka mengubah ruang kelas menjadi ruang harapan, menjadikan keterbatasan sebagai kekuatan, dan memaknai profesi bukan sebagai rutinitas, melainkan sebagai jalan ibadah dan pengabdian.

Oleh karena itu, membangun guru SMK yang tangguh, inovatif, dan reflektif bukan hanya tugas individu, tetapi merupakan kerja kolektif bangsa.

Pemerintah, sekolah, dunia usaha, dan masyarakat luas harus bergandengan tangan menciptakan ekosistem yang berpihak kepada penguatan kompetensi dan kesejahteraan guru. Hanya dengan itu, pendidikan vokasi bisa menjadi jawaban nyata atas tantangan bangsa—mengurangi pengangguran, meningkatkan daya saing, dan membangun peradaban yang berakar pada kerja dan karakter.

Akhirnya, buku ini diakhiri dengan sebuah kesadaran: perjalanan guru tidak pernah benar-benar selesai. Selama masih ada anak bangsa yang membutuhkan pendidikan, selama masih ada ketimpangan dan ketidakadilan dalam akses belajar, selama masih ada mimpi yang belum diwujudkan, selama itu pula guru akan terus berjalan. Menjadi cahaya. Menjadi suara. Menjadi pilar bangsa.

BIOGRAFI PENULIS



Dr. Andi Hermawan, M.Pd, Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister

Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam mengembangkan kapasitas akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 15 per 17 April 2025.

Komitmentennya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianya hingga kini..



Guru SMK 50

Strategi Komprehensif Penguatan Kompetensi Guru Abad 21

Era Society 5.0 menandai suatu lompatan besar dalam peradaban manusia, di mana teknologi digital bukan lagi sekadar alat bantu, tetapi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan, pendidikan, dan dunia kerja. Dalam konteks inilah, peran guru SMK mengalami transformasi mendasar. Guru tidak cukup hanya kompeten dalam aspek pedagogi atau profesional, melainkan juga harus mengembangkan dimensi kepemimpinan, literasi teknologi, hingga kemampuan berwirausaha. Tuntutan abad ke-21 menghadirkan tantangan yang tidak ringan, tetapi sekaligus peluang untuk melakukan reposisi peran guru sebagai agen perubahan dan arsitek masa depan pendidikan vokasi.

Buku ini disusun sebagai panduan strategis yang komprehensif dan mendalam dalam membangun serta menguatkan tujuh dimensi kompetensi utama guru SMK, yaitu: Kepribadian, Sosial, Pedagogik, Profesional, Kepemimpinan, Teknologi Digital, dan Kewirausahaan. Setiap bab tidak hanya mengulas aspek teoritik dan konseptual, tetapi juga dilengkapi dengan strategi implementatif berbasis praktik dan didukung oleh hasil penelitian ilmiah bereputasi Scopus satu tahun terakhir.

Didalam buku ini memuat materi sebagai berikut.

- Landasan Filosofis dan Paradigmatik Guru Smk 5.0
- Penguatan 7 Kompetensi Guru Smk di Abad 21
- Strategi Integratif dan Rekomendasi Praktis



**INSIGHT
PUSTAKA**

Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025
● www.insightpustaka.com
☎ 0851-5086-7290

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-04-2195-8



9 786340 421958